

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di SMAN 1 Paiton kegiatan organisasi siswa seperti ekstrakurikuler dan unit kegiatan siswa (OSIS) memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan karakter, keterampilan sosial, serta kepemimpinan siswa. Beragam ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Paiton, seperti Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), tari, serta unit lain seperti jurnalistik, olahraga (voli, sepak bola, basket), rumah tahfidz dan hadrah turut berkontribusi aktif dalam mencetak prestasi maupun membangun karakter siswa. Organisasi-organisasi ini aktif dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan akademik maupun nonakademik. Setiap organisasi memiliki sejumlah program kerja yang beragam, mulai dari lomba, pelatihan, bakti sosial, hingga seminar dan kegiatan kepemimpinan yang cukup banyak setiap tahunnya. Misalnya, OSIS SMA Negeri 1 Paiton biasanya menyelenggarakan 15-20 program kerja setiap tahun, meliputi kegiatan peringatan hari besar nasional, pelatihan kepemimpinan, dan bakti sosial. Pramuka memiliki sekitar 6–8 program kerja tahunan, seperti kemah bakti, lomba ketangkasan, dan pelatihan keterampilan kepramukaan. Sedangkan Palang Merah Remaja (PMR) aktif menyelenggarakan 8–12 program kerja, termasuk pelatihan pertolongan pertama, donor darah, kampanye kesehatan, dan edukasi kebencanaan. Selain itu, organisasi dan ekstrakurikuler lain seperti tari, jurnalistik, olahraga, rumah tahfidz, dan hadrah juga memiliki berbagai program kerja yang beragam dan terus berkembang sesuai kebutuhan dan minat siswa.

Untuk menjalankan berbagai program kerja tersebut, setiap kegiatan organisasi pada umumnya memerlukan proses administrasi yang meliputi pengajuan proposal, perencanaan anggaran, pencairan dana, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ). Kecepatan dan ketepatan dalam pengelolaan dokumen sangat penting agar kegiatan dapat terlaksana sesuai rencana dan dukungan dana yang tersedia.

Namun, sistem administrasi yang digunakan masih bersifat konvensional, yaitu menggunakan formulir kertas dan dokumen fisik. Hal ini menyebabkan proses

pengajuan proposal dan pelaporan kegiatan menjadi lambat, rawan kesalahan pencatatan, dan minimnya transparansi, terutama dalam proses persetujuan dan pengelolaan dana. Tidak adanya sistem terpusat menyulitkan pihak sekolah memantau penggunaan anggaran, sehingga berisiko terjadi ketidaksesuaian antara anggaran yang diajukan dengan realisasi penggunaan dana.

Selain itu, dokumen fisik rentan hilang atau rusak, menghambat evaluasi dan pengarsipan kegiatan secara sistematis. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, SMA Negeri 1 Paiton perlu memanfaatkan sistem informasi berbasis web untuk memperbarui pengelolaan administrasi organisasi siswa. Sistem digital dapat membantu mempercepat proses pengajuan proposal, meningkatkan akurasi pencatatan, serta memudahkan pemantauan kegiatan secara lebih terstruktur dan sistematis. Seperti yang disampaikan oleh Wahyuni dkk. (2025) menyatakan bahwa pengembangan sistem informasi manajemen sekolah berbasis web mampu membantu proses pengelolaan data siswa dan pelaporan kegiatan secara terpadu dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan pengelolaan administrasi dan pelaporan kegiatan dalam satu sistem berbasis website yang dapat digunakan secara langsung oleh organisasi siswa dan pihak sekolah.

Penelitian ini bertujuan merancang dan mengembangkan “Sistem Informasi Administrasi Kegiatan Organisasi Siswa Berbasis Web di SMA Negeri 1 Paiton”, yang mengotomatisasi proses pengajuan dana melalui formulir online, mempercepat persetujuan, serta memfasilitasi pelacakan dana secara real-time. Fitur dokumentasi dan laporan digital diharapkan membantu organisasi menyusun laporan pertanggungjawaban dengan lengkap dan terstruktur. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan administrasi organisasi siswa menjadi lebih tertata, transparan, dan mendukung pengembangan karakter dan keterampilan siswa secara optimal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi berbasis web untuk mendukung administrasi kegiatan organisasi siswa di SMA Negeri 1 Paiton dengan menggunakan metode Waterfall?

## **1.3 Tujuan**

1. Merancang sistem informasi untuk mendukung administrasi kegiatan organisasi siswa di SMA Negeri 1 Paiton berbasis *web*.
2. Membangun aplikasi berbasis web yang memfasilitasi pengelolaan data, pendaftaran kegiatan, pendokumentasian aktivitas, serta pelaporan untuk organisasi siswa.

## **1.4 Manfaat**

1. Mempercepat proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan, serta memberikan kemudahan dalam memantau status kegiatan yang sedang berjalan atau telah diselesaikan.
2. Memberikan kemudahan dalam memonitor dan mengevaluasi kegiatan organisasi secara terpusat, serta meminimalkan kesalahan administratif dalam pelaporan dan dokumentasi.
3. Menjamin adanya pertanggungjawaban yang lebih jelas terkait pelaksanaan kegiatan organisasi serta dampaknya terhadap pengembangan keterampilan, kedisiplinan, dan karakter siswa.

## **1.5 Batasan**

1. Sistem yang dikembangkan hanya berbasis *web* dan dapat diakses melalui browser pada perangkat komputer dan ponsel yang terhubung dengan internet.
2. Pengguna sistem dibatasi pada tiga peran utama, yaitu admin sekolah, ketua organisasi, dan pembina organisasi.
3. Sistem tidak mencakup sistem keuangan sekolah secara menyeluruh, hanya sebatas pencatatan dan pelacakan penggunaan dana yang terkait dengan kegiatan organisasi siswa.

4. Sistem tidak mencakup penilaian kinerja organisasi secara kuantitatif atau evaluasi berbasis indikator kompetensi siswa, melainkan hanya sebatas dokumentasi administratif dan pelaporan kegiatan.